

Economic Update – Channeling Perbankan ke Peer-to-Peer Lending (P2PL) Meningkat di Desember 2024

Proporsi penyaluran kredit dari perbankan melalui ke fintech peer-to-peer lending (P2PL) Desember 2024 meningkat. Mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 60% dari total *outstanding* pinjaman kepada P2PL berasal dari perbankan melalui mekanisme *chanelling*, terus meningkat dari proporsi di Januari 2024 yang sebesar 52%. Setelah perbankan, proporsi terbesar berikutnya adalah pendanaan melalui Badan Hukum Lainnya (31%), Perorangan (8%), dan Industri Keuangan Non-Bank (1%). Berdasarkan nominal, *outstanding* pembiayaan P2P lending di Desember 2024 mencapai IDR77,07 triliun, meningkat 51% (yoy), 48% (ytd) dan 2,9% (mom).

Hal ini sejalan dengan kenaikan batas pinjaman produktif dari IDR2 miliar menjadi IDR5 miliar. Ketentuan ini tertuang dalam POJK No 40 Tahun 2024 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (LPBTI) atau fintech peer to peer (P2P) *lending*. Meskipun demikian, P2PL dapat memberikan pinjaman produktif lebih dari IDR5 miliar jika memenuhi beberapa persyaratan. Pertama, kualitas pendanaan macet/tingkat wanprestasi 90 hari (TWP90) maksimal 5% dalam kurun waktu 6 bulan terakhir. Kedua, terkait dengan status kepatuhan. P2PL tidak sedang dalam pengenaan sanksi pembatasan kegiatan usaha atau pembekuan kegiatan usaha sebagian atau seluruhnya dari OJK.

Pola channelling berpotensi mendorong penyaluran kredit UMKM. Berdasarkan data OJK, penyaluran kredit UMKM perbankan terus dalam tren melambat. Per Januari 2024, pertumbuhan tahunan penyaluran kredit UMKM sebesar 8,97% (yoy), terus turun menjadi 2,88% (yoy) di Januari 2025. Dengan pola *channeling*, penyaluran kredit UMKM dapat terus didorong, memanfaatkan kecepatan pelayanan dan kemudahan melalui platform digital. Selain memudahkan akses, kolaborasi ini mendorong efisiensi biaya operasional.

OJK terus mendorong inovasi di sektor jasa keuangan, terutama terkait dengan P2PL. Melalui POJK No 29 Tahun 2024 tentang Pemeringkat Kredit Alternatif (PKA), OJK mendorong model bisnis baru dalam ekosistem keuangan digital. Peraturan ini sebagai respon atas pesatnya perkembangan teknologi informasi yang membuka peluang efisiensi dalam berbagai proses bisnis di sektor jasa keuangan. Sebagai salah satu inovasi teknologi sektor keuangan, PKA menawarkan layanan penilaian kelayakan, kondisi, dan profil konsumen menggunakan metode inovatif berbasis data alternatif, seperti data telekomunikasi, utilitas, dan perdagangan elektronik (*e-commerce*). PKA dapat membantu mengatasi tantangan penilaian kelayakan kredit bagi individu atau kelompok yang tidak memiliki riwayat kredit (*unbanked*) atau memiliki riwayat kredit terbatas (*underbanked*), termasuk pelaku UMKM. (ec)

Key Indicators

Market Perception	10-Mar-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	78.51	77.61	78.89
Indonesia CDS 10Y	126.00	125.54	128.84
VIX Index	27.86	22.78	17.35
Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,340	(↓)	0.28%
EUR/USD	1.0834	(↑)	0.01%
GBP/USD	1.2879	(↓)	-0.32%
USD/JPY	147.27	(↑)	-0.52%
AUD/USD	0.6278	(↓)	-0.43%
USD/SGD	1.3339	(↓)	0.22%
USD/HKD	7.769	(↑)	-0.03%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	5.77	(↑)	9.425
JIBOR - 3M	6.68	(↓)	0.000
JIBOR - 6M	6.78	(↓)	0.000
SOFR - 3M	4.29	(↓)	-0.245
SOFR - 6M	4.18	(↓)	-0.660

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	69.3/bbl	(↓)	-1.53%
Gold (Composite)	2,888.7/t.oz	(↓)	-0.70%
Coal (Newcastle)	104.6/ton	(↑)	1.31%
Nickel (LME)	16,551.0/ton	(↑)	0.28%
Copper (LME)	9,528.5/ton	(↓)	-0.88%
CPO (Malaysia FOB)	1,080.1/ton	(↓)	-2.13%
Tin (LME)	32,661.0/ton	(↑)	0.44%
Rubber (SICOM)	1.97/kg	(↓)	-1.45%
Cocoa (ICE US)	8,279.0/ton	(↑)	1.70%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FRO097	Jun-43	7.13	7.02	-0.20	-8.60
FRO098	Jun-38	7.13	6.97	0.10	-9.40
FRO100	Feb-34	6.63	6.79	-0.50	-18.20
FRO101	Apr-29	6.88	6.59	2.10	-39.40

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.89	-1.00	31.00
ROI 10 Y	5.19	-1.80	36.80

Pemerintah menargetkan cadangan devisa mencapai USD189,47 miliar pada akhir 2029, meningkat signifikan dari posisi saat ini yaitu USD154,5 miliar pada Februari 2025. (Bisnis Indonesia, 11 Maret 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (03/07). Investor *wait and see* terhadap laporan ekonomi penting, termasuk laporan terbaru mengenai sentimen perilaku konsumen dan inflasi. Tarif yang diberlakukan oleh pemerintahan Trump telah meningkatkan kekhawatiran bahwa inflasi dapat meningkat, sehingga mempersulit Federal Reserve untuk menurunkan suku bunga. Indeks Dow Jones melemah sebesar 2,08% ke posisi 41.911,7 (+1,49% ytd) dan S&P500 turun sebesar 2,70% ke posisi 5.614,6 (-4,54% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun turun 8,80 bps menjadi 4,21% (-35,6 bps). Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (03/11). DAX Jerman melemah sebesar 1,69% ke posisi 22.621,0 dan FTSE 100 melemah sebesar 0,92% ke posisi 8.600,2. Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,38% ke posisi 37.028,3 (-7,18% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 1,85% ke posisi 23.783,5 (+18,56% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (03/11). Penurunan besar terjadi pada sektor bahan baku dan industri, karena investor terus menilai prospek arah kebijakan pemerintah Indonesia. IHSG melemah sebesar 0,57% ke posisi 6.598,2 (-6,80% ytd). Indeks saham besar yang menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Bank Mandiri (-2,7% ke posisi 4.710), Barito Renewables Energy (-3,9% ke posisi 6.225), dan Bank Rakyat Indonesia (-1,3% ke posisi 3.760). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR843,7 miliar (*net outflow of IDR23,2 triliun ytd*). Data DJPPR per tanggal 7 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR898,0 triliun (*net inflow sebesar IDR21,3 triliun ytd*). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan kemarin (03/11). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,28% ke posisi IDR16.340 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.300 – 16.353. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **6.527-6635** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.290 dan 16.365**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16340	16236	16290	16365	16398	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0834	1.0768	1.0801	1.0871	1.0908	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2879	1.2811	1.2845	1.2930	1.2981	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8810	0.8733	0.8771	0.8835	0.8861	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	147.27	145.95	146.61	147.96	148.65	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3339	1.3254	1.3296	1.3364	1.3390	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6279	0.6226	0.6252	0.6318	0.6358	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2634	7.2225	7.2429	7.2767	7.2901	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Sell	6598	6514	6527	6635	6649	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	69.28	67.91	68.59	70.42	71.57	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2889	2858	2873	2911	2934	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) memproyeksikan kenaikan penggunaan layanan selama Ramadan 2025.** Head of Marketing Gojek, mengungkapkan bahwa, pada tahun ini, terlihat adanya peningkatan animo pemakaian layanan. Hal ini juga tercatat pada momen Ramadan dan Idul Fitri tahun lalu, seperti peningkatan penggunaan GoCar selama mudik lebaran tahun lalu. Untuk itu, Gojek akan memaksimalkan momentum dengan menawarkan berbagai solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama Ramadan dan Idul Fitri, antara lain mencakup pengembangan fitur, promo, dan program spesial di berbagai layanan seperti GoRide, GoCar, GoSend, GoFood, GoMart, serta paket Gojek PLUS. (Kontan, 11 Maret 2025)
- Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mengumumkan peningkatan penjualan mobil pada Februari 2025.** Penjualan mobil dari pabrikan ke dealer (wholesales) pada Februari 2025 meningkat 2,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi 72.295 unit. Pada saat yang sama, penjualan ritel turun tipis 0,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu menjadi 69.872 unit. Ketua I Gaikindo mengatakan bahwa kenaikan penjualan mobil pada Februari 2025 diharapkan menjadi sinyal pemulihuan daya beli masyarakat. (Bisnis Indonesia, 11 Maret 2025)
- PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) fokus ekspansi tambang bawah tanah.** Melalui anak usaha BRMS, yakni PT Citra Palu Minerals (CPM) telah menunjuk PT Macmahon Indonesia (MMI) sebagai kontraktor jasa penambangan bawah tanah untuk tambang emas Poboya di Palu, Sulawesi. Nantinya, MMI akan memiliki lingkup pekerjaan berupa penyediaan seluruh kebutuhan untuk pengembangan tambang bawah tanah dan aktivitas penambangan bijih mineral. Adapun BRMS berharap kolaborasi dengan MMI sebagai kontraktor jasa penambangan dengan reputasi internasional dapat memastikan dimulainya penambangan bawah tanah di Poboya, Palu, pada tahun 2027 mendatang. (Kontan, 11 Maret 2025)